

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN DEWAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONSENTRASI
KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABLE MODERASI



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ESTHER TAMARA

NIM: 125150107

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2020

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ESTHER TAMARA
NPM : 125150107
PROGRAM / JURUSAN : SI / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN DEWAN DAN
KONSENTRASI KEPEMILIKAN
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN
SEBAGAI VARIABLE MODERASI

Jakarta, Januari 2020

Pembimbing,



(F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E, M.Si., AK., CA.)



**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ESTHER TAMARA
N I M : 125150107
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN DEWAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
DENGAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 29 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : HERLIN TUNJUNG S.
2. Anggota : F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA
: HENRYANTO WIJAYA

.....
.....
.....

Jakarta, 29 Januari 2020

Pembimbing


F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA

ABSTRAK:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variable moderasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahun pengamatan yaitu 2016-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diambil dari www.idx.com. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji *likelihood*, uji *hausman*, uji *langrange multiplier model*, uji *f*, uji koefisien determinasi serta uji *t*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan berpengaruh positif terhadap sedangkan kinerja perusahaan, konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variable moderasi.

Kata kunci : Kinerja Perusahaan, Ukuran Dewan, Konsentrasi Kepemilikan

ABSTRACT:

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of board size and ownership concentration on firm performance with ownership concentration as the moderating variable. The research method used was purposive sampling with a total sample of 36 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). This research was conducted using three observational years namely 2016-2018. The type of data used is secondary data. Data is obtained from financial statements taken from www.idx.com. Data analysis method used is descriptive statistical test, likelihood test, hausman test, langrange multiplier model test, f test, adjusted R^2 and, t test. Testing the hypothesis in this study uses the t test. The results of the study show that board size have significant positive effect on firm performance, while the ownership concentration have significant negative effect on firm performance and

board size have significant negative effect on firm performance with ownership concentration as the moderating variable.

Keywords: Firm Performance, Board Size, Ownership Concentration

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dengan tepat pada waktunya dengan judul “PENGARUH UKURAN DEWAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABLE MODERASI”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta Barat. Pada kesempatan ini saya ingin mengatakan rasa terima kasih saya yang sebesar-besarnya atas bantuan seperti bimbingan, dorongan serta semangat yang tiada habis-habisnya kepada:

1. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan dalam memberikan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan pengarahan serta bimbingan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA. (Aust), selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen-Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan materi perkuliahan dan wawasan selama saya menjalani kuliah di Universitas Tarumanagara.
5. Doa, dukungan dan semangat dari orang tua, adik, sepupu, tante, om dan seluruh anggota keluarga yang lain sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Sahabat terdekat Lediani Nainggolan, Tiara Andani Suzuki, Listianes Sulistio, Novita Cendra, Yuliati, Verawati, dan Enndru Kurnia yang selalu memberikan dukungan, nasihat bahkan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

7. Teman-teman pelayanan gereja GBI HMJ yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Partner dalam penulisan skripsi dan rekan-rekan sebimbangan yang telah memberikan bantuan, informasi bahkan motivasi serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis skripsi ini menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata-kata sempurna. Penulis menerima dengan tangan terbuka dan bersedia untuk menerima baik kritik dan saran yang berguna untuk melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika apabila skripsi ini memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan skripsi ini menjadi bermanfaat bagi pembaca. Sekian dan Terima Kasih.

Jakarta, Januari 2020

Penulis

ESTHER TAMARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK:	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
3. BATASAN MASALAH	6
4. RUMUSAN MASALAH	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
B. Definisi Konseptual Variable	11
1. Ukuran Dewan.....	11
2. Konsentrasi Kepemilikan	12
3. Kinerja Perusahaan.....	13
C. Kaitan Antara Variabel.....	14
1. Keterkaitan antara ukuran dewan dengan kinerja perusahaan.....	14
2. Keterkaitan antara konsentrasi kepemilikan dengan kinerja perusahaan	15
3. Keterkaitan antara ukuran dewan dan kinerja perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi	15

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	15
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. DESAIN PENELITIAN.....	18
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	18
C. OPERATIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	22
D. Analisis Data.....	23
E. Teknik Pengujian Hipotesis	27
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	32
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	34
1. Statistik Deskriptif.....	34
2. Hasil Uji Regresi Liner Berganda.....	36
D. Hasil Pengujian Hipotesis.....	42
B. Hasil Teknik Hipotesis.....	47
1. Hasil Uji Signifikasi Silmultan (Uji F).....	47
2. Hasil Uji Koefisen Determinasi (Adjusted R ²).....	49
3. Uji Statistik Parameter Individual (Uji T).....	52
C. PEMBAHASAN	56
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. Keterbatasan Dan Saran	60
1. Keterbatasan	60
2. Saran dan Implikasi	60
1. Saran.....	60
2. Implikasi.....	61
a. Implikasi Bagi Akademis	61
b. Implikasi Bagi Praktisi	61

DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN I	i
MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU	i
LAMPIRAN II.....	i
Lampiran III.....	iii
Lampiran IV	vii
Lampiran V.....	xii
Lampiran VI.....	xvi

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Operasionalisasi Variable.....	23
Table 3.2 Jenis Variable Moderator	25
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel	33
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	35
Tabel 4. 3 Analisis Regresi Linear Berganda Tanpa Moderasi (X1).....	37
Tabel 4. 4 Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Moderasi (X1).....	38
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Interaksi (X1)	39
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda Tanpa Moderasi (X2).....	41
Tabel 4. 7 Uji Likelihood Dengan Moderasi (X1)	42
Tabel 4. 8 Uji Likelihood Dengan Interaksi (X1)	43
Tabel 4. 9 Uji Hausman Dengan Moderasi (X1)	44
Tabel 4. 10 Uji Hausman Dengan Interaksi (X1)	44
Tabel 4. 11 Uji Langrange Multiplier Model Dengan Moderasi (X1).....	45
Tabel 4. 12 Uji Langrange Multiplier Model Dengan Interaksi (X1).....	46
Tabel 4. 13 Uji F Tanpa Moderasi (X1)	47
Tabel 4. 14 Uji F dengan Moderasi (X1)	48
Tabel 4. 15 Uji F dengan Interaksi (X1).....	48
Tabel 4. 16 Uji F Tanpa Moderasi (X2)	49
Tabel 4. 17 Adjusted R ² Tanpa Moderasi (X1)	50
Tabel 4. 18 Adjusted R ² Dengan Moderasi (X1).....	50
Tabel 4. 19 Adjusted R ² Dengan Interaksi (X1)	51
Tabel 4. 20 Adjusted R ² tanpa Moderasi X2.....	51
Tabel 4. 21 Hasil Uji Statistik T tanpa Moderasi (X1)	52
Tabel 4. 22 Hasil Uji Statistik T dengan Moderasi (X1).....	53
Tabel 4. 23 Hasil Uji Statistik T Dengan Interaksi (X1).....	53
Tabel 4. 24 Hasil Uji Statistic T tanpa Moderasi (X2).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 3.2 Hubungan Antara Variable.....	22

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Ukuran Sampel.....	20
Rumus 3.2 Moderated Regression Analysis.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan dalam organisasi perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien. Pada era globalisasi sekarang ini, pertumbuhan dalam bidang ekonomi semakin pesat dan sangat ketat. Karena perusahaan secara umum memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba sebanyak yang dapat dihasilkan. Keadaan sekarang inilah yang membuat perusahaan-perusahaan mengikuti perkembangan yang bersifat persaingan. Untuk menjalankan atau mengoperasikan sebuah perusahaan, kinerja perusahaan sangat diperluka. Kerena kinerja perusahaan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja perusahaan juga memiliki manfaat yaitu untuk memotivasi dan membangun komitmen dengan strategi yang berguna bagi masa yang akan datang. Dalam mengukur suatu kinerja perusahaan, kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dalam suatu perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi sangat penting dalam penilaian. Karena perusahaan melakukan menganalisis terhadap laporan keuangan telah mempengaruhi pola pikir pemimpin perusahaan bahwa dalam mengelola suatu perusahaan di masa modern dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah menjadi hal yang sangat kompleks (Sukandar & Rahardja, 2017). Melalui penilaian kinerja perusahaan inilah, manajer dapat menggunakan keputusan-keputusan yang sangat penting dalam bisnis perusahaan, seperti menentukan tingkat gaji karyawan, serta langkah yang akan diambil untuk di masa yang akan datang. Untuk penilaian kinerja perusahaan bagi pihak luar dapat digunakan sebagai alat pendeteksi awal dalam memilih alternatif investasi

yang akan digunakan untuk melihat atau memantau kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Suatu perusahaan dalam menjalankan atau mengoperasikan kinerja perusahaan baik itu besar atau kecilnya perusahaan juga harus memiliki tata kelola perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan bagi publik terhadap perusahaan sehingga dapat menghasilkan kinerja organisasi perusahaan yang meningkat (Matari, Swidi, & Fadzil, 2014). Mekanisme-mekanisme perusahaan yang dijalankan oleh CEO, dewan direksi dan manajemen senior. Tata kelola perusahaan dapat mengacu terhadap mekanisme-mekanisme perusahaan. Dewan direksi perusahaan dapat memiliki satu direktur utama untuk mengkoordinasi terhadap kegiatan-kegiatan direksi dan kegiatan-kegiatan lainnya agar dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala yang dihadapi (Singh, Tabassum, Darwish, & Batsakis. (2018).

Pada tahun 2018, Penerapan terhadap perkembangan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) di Indonesia masih belum dianggap dapat berjalan dengan cara maksimal. Misalnya pada sejumlah perusahaan yang terkena masalah pada hukum seperti, AISA. Lalu belakangan ini ada diantaranya LPKR dan LPCK. Pada kedua perusahaan ini dituding bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menertapkan sistem tersebut secara tidak baik, bahkan secara diam-diam dapat mengalihkan kepemilikan Meikarta. Salah satu investor mengatakan, adanya alasan-alasan yang dapat menyebabkan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) menjadi sangat kurang baik yaitu, karena adanya kepentingan-kepentingan tertentu dan menjelaskan bahwa hal ini bisa saja terjadi karena ada hal yang sangat kurang baik atau sebaliknya atau dapat juga terjadi karena adanya berbagai hal yang terlalu baik yang masih belum ingin diumumkan ke publik secara terbuka. Perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan masih cukup sulit dilakukan (*corporate governance*) dengan baik meskipun sudah berlakunya peraturan-peraturan. (Kontan, 2018).

Tugas perusahaan yang dimiliki oleh direksi sebagai satu salah satu organ memiliki tanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan yang asing-masing dari anggota direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Dimensi penting dari struktur dewan perusahaan untuk memastikan tanggung jawab kebutuhan dan tujuan organisasi yang ditanganinya merupakan ukuran direksi (*board size*) (Noor & Fadzil, 2013).

Menurut (Rajput & Bharti, 2015) tata kelola perusahaan yang dapat diprosikan dengan menggunakan *board size* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *ROA*, *ROE*, dan *Tobin's Q*. Menurut (Azeez, 2015) ukuran dewan (*board size*) berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Topak, 2011) *board size* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Gaur, Bathula, & Singh, 2015) ukuran dewan (*board size*) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Arora & Sharma, 2014) *board size* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Badu & Appiah, 2017) *board size* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dalam perusahaan konsentrasi kepemilikan (*ownership concentration*) dapat terjadi karena masing-masing modal disetorkan kepada jenis pemegang saham dengan jumlah yang disetorkan berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan proporsi kepemilikan antara investor akan berbeda-beda. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan munculnya konsentrasi kepemilikan (*Ownership Concentration*) dalam suatu perusahaan. Struktur yang ada dalam kepemilikan perusahaan, konsentrasi kepemilikan juga merupakan topik pembahasan terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan menemukan bahwa adanya pengaruh konsentrasi kepemilikan yang bervariasi terhadap kinerja perusahaan. Konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan menunjukkan sebagian besar saham yang memiliki satu atau beberapa pemegang saham. Jika konsentrasi kepemilikan rendah akan menunjukkan adanya penyebaran saham kepemilikan ke berbagai banyak

pemegang saham. Komposisi yang dimiliki oleh kepemilikan berkaitan dengan siapa yang dapat memegang saham seperti misalnya negara, institusi domestik, institusi asing, karyawan atau individu. Suatu perusahaan dapat memiliki suatu perbedaan yang menjadi salah satu indikator dalam hal pengambilan keputusan yang dapat berbeda terhadap suatu strategi penentuan arah perusahaan.

Menurut (Lestari & Juliarto, 2017) konsentrasi kepemilikan berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Mandac & Gumus, 2010) konsentrasi kepemilikan berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Matari, et al 2014) konsentrasi kepemilikan berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Jadoon & Bajuri, 2015) konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Gaur, et al 2015) konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut (Mardnly, Mouselli & Abdulraouf, 2018) konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini dapat meneliti bahwa terdapat kaitan antara ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut akan lebih menarik dari penelitian-penelitian sebelumnya karena moderasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan. Perusahaan yang menyediakan fasilitas dengan berbagai keperluan konsumen seperti rumah atau properti lainnya yaitu *property* dan *real estate*. Konsumen dapat membantu perusahaan yang sedang membutuhkan sebuah hunian atau apapun yang berhubungan dengan properti lainnya. Perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia berkembang dengan pesat, karena salah satu kebutuhan konsumen untuk memperoleh rumah baru untuk tempat tinggal. Perusahaan *property* dan *real estate* dapat memenuhi kebutuhan sumber data untuk membiayai operasi perusahaan salah satunya dengan cara investasi saham yang dilakukan oleh para investor.

Topik penelitian ini yang dilakukan di Indonesia khususnya dalam lingkup Fakultas Ekonomi (FE) di Universitas Tarumanagara yang menggunakan *board size* (ukuran dewan) terhadap *firm performance* (kinerja perusahaan) hanya dua orang yang meneliti yaitu oleh (Wongso, 2017; dan Chandra, 2019). Sedangkan penelitian yang menggunakan *ownership concentration* (konsentrasi kepemilikan) terhadap *firm performance* (kinerja perusahaan) di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara belum pernah dilakukan. Dalam lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara juga belum pernah menggabungkan variable-variable moderasi. Maka hal ini akan memberi penelitian yang baru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian di Indonesia topik yang menggunakan *board size* terhadap *firm performance* maupun *ownership concentration* terhadap *firm performance* belum banyak dilakukan seperti (Nurmala, 2018; Utari, 2015; Sukandar & Rahardja, 2014; dan Margaretha & Dhana, 2011). Penelitian di Indonesia belum pernah menggabungkan dengan variable moderasi. Dalam penelitian di luar negeri juga yang menggunakan topik *board size* terhadap *firm performance* maupun *ownership concentration* terhadap *firm performance* belum banyak dilakukan seperti (Fauzi & Locke, 2012; Huan, Lin, Tzeh, Miin & Ting, 2014; dan Atty, Moustafasoliman & Youssef, 2018). Penelitian dalam luar negeri ini belum pernah menggabungkan variable tersebut dengan variable moderasi. Hal tersebut menjadi salah satu motivasi untuk meneliti skripsi ini yaitu, ingin melakukan pengujian terhadap fenomena dan penelitian yang terjadi dalam kinerja perusahaan dan dengan menggunakan moderasi dalam penelitian ini dapat memberikan hal yang baru dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka hasil penelitian ini dilakukan dengan judul: **“PENGARUH UKURAN DEWAN DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.”**

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Variable dependen dalam penelitian yaitu kinerja perusahaan, variable independen dalam penelitian yaitu ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan, serta variable moderasi yaitu konsentrasi kepemilikan.

Identifikasi masalah pada bagian tersebut terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi kepemilikan yaitu ukuran dewan maupun konsentrasi kepemilikan itu sendiri, antara lain:

- a. Ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan memiliki faktor yang mempengaruhi konsentrasi kepemilikan terhadap ekonomi yang ada dalam perusahaan khususnya bagian *property* dan *real estate*.
- b. Penggunaan dalam konsentrasi kepemilikan sebagai variable moderasi ini belum banyak dilakukan dan belum mendapatkan hasil yang pasti.

3. BATASAN MASALAH

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, penelitian ini akan membahas berbagai masalah dalam penelitian yang dibatasi kepada berbagai objek yang akan diteliti yaitu pengaruh ukuran dewan dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2018.

4. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Sejauh mana ukuran dewan (*board size*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Sejauh mana konsentrasi kepemilikan (*ownership concentration*) mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Sejauh mana variable moderasi dapat mempengaruhi *board size* dan kinerja perusahaan.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adanya tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui dan menguji sejauh mana ukuran dewan mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui dan menguji sejauh mana konsentrasi kepemilikan mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui dan menguji sejauh mana variable moderasi dapat mempengaruhi ukuran dewan terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang dihasilkan seperti berikut ini:

a. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para investor-investor dan para calon investor untuk menilai kinerja perusahaan.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan sebagai masukan, pedoman dalam keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan dalam kinerja perusahaan yang baik dimasa yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pemegang saham

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan manfaat bagi para pemegang saham yang digunakan yaitu perusahaan *property* dan *real estate* dalam membuat suatu keputusan dalam pendanaan yang telah dikaitkan dengan saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat. ISBN: 9789790611504.
- Al-Matari, E. M., Al-Swidi, A. K., & Fadzil, F. H. (2014). Ownership Structure Characteristics and Firm Performance: A Conceptual Study. *Journal of Sociological Research*, 4(2), 464.
- Al-Saidi, M. (2013). Ownership Concentration and Firm Performance : The Case of Kuwait. *Jordan Journal of Business Administration*, 9(4), 803–820.
- Alqudah, A. M. (2019). *The Impact Of Board Of Directors Characteristics On Banks Performance : Evidence From Jordan*. 23(2), 1–16.
- Altaf, N., & Shah, F. A. (2018). Ownership concentration and firm performance in Indian firms: does investor protection quality matter? *Journal of Indian Business Research*, 10(1), 33–52.
- Arora, A., & Sharma, C. (2016). Corporate governance and firm performance in developing countries: evidence from India. *Corporate Governance (Bingley)*, 16(2), 420–436.
- Author, C. (2015). *Shareholder Types , Corporate Governance and Firm Performance : An Anecdote from Indian Corporate Sector*. 7(1), 45–63.
- Azeez, D. A. A. (2015). Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, 3(1).
- Badu, L. A., & Appiah, K. O. (2017). The Impact of Corporate Board Size on Firm Performance: Evidence from Ghana and Nigeria. *Research in Business and Management*, 4(2), 1.
- Callaghan, C. W. (2016). *Board Composition , Board Size and Financial*. 19(4), 497–513.
- Chandra. H. (2019). Diambil dari Elista UNTAR. "Pengaruh intellectual capital,

firm size, dan board size terhadap firm performance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017."

Detthamrong, U., Chancharat, N., & Vithessonthi, C. (2017). Corporate governance, capital structure and firm performance: Evidence from Thailand. *Research in International Business and Finance*, 42(July), 689–709.

Fauzi, F., & Locke, S. (2012). Board structure, ownership structure and firm performance: A study of New Zealand listed-firms. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 43–67.

Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Hastori., Siregar, Hermanto., Sembel, Roy., dan Maulana, Tb. N Ahmad. (2015).” Tata Kelola, Konsentrasi Saham dan Kinerja Perusahaan Agroindustri Indonesia.” *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol.14. No.2. Hlm. 199-218.

Herdjiono, I., & Sari, I. M. (2017). The effect of corporate governance on the performance of a company. Some empirical findings from Indonesia. *Journal of Management and Business Administration. Central Europe*, 25(1), 33–52.

Huan. C.H., LIN. E.H.Y., TZEH. S. S., MIIN.W.H., TING. Y.C (2014). "The Impact Of Ownership Concentration And Board Governance On Firm Performance: Malaysian Public Listed Property Companies". <http://eprints.utar.edu.my/1281/1/BF-2014-1004552.pdf>. Diakses tanggal 14/01/2020.

Jadoon, I. A., & Bajuri, N. H. (2015). Ownership Concentration and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *European Journal of Business and Management*, 7(17), 200–208.

Jensen, M.C. and W.H. Meckling. (1976). “Theory of the firm: Managerial

- Behavior, Agency Costs and Ownership structure.” *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kilic, M. (2015). The Effect of Board Diversity on the Performance of Banks: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management*, 10(9).
- Kontan. (2018) Judul: Tata kelola sejumlah emiten buruk, begini kata investor. <https://investasi.kontan.co.id/news/tata-kelola-sejumlah-emiten-buruk-begini-kata-investor>. Diakses pada tanggal 07/11/19.
- Lestari, N. P. (2017). *Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap*. 6, 1–10.
- Mandac, E., & Gumus, G. K. (2010). *Ownership Concentration , Managerial Ownership and Firm Performance : Evidence from Turkey*. 57–66.
- Mangena, M., Tauringana, V., & Chamisa, E. (2012). Corporate Boards, Ownership Structure and Firm Performance in an Environment of Severe Political and Economic Crisis. *British Journal of Management*, 23(SUPPL. 1).
- Mardnly, Z., Mouselli, S., & Abdulraouf, R. (2018). Corporate governance and firm performance: an empirical evidence from Syria. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 591–607.
- Margaretha, F., & Dhonna, A. (2011). Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan go public. *Trisakti Journal Of Information, Tax, Accounting and Financial Public*. Vol. 6 No. 1, Januari 2011. 45-54
- Mohamed, A., Atty, A., Moustafasoliman, M., & Youssef, A. E. (2018). *The Effect of Board of Directors Characteristics on Firm ' s Financial Performance : An Empirical Study on the Most Active Firms in the Egyptian Stock Exchange*. 5, 1–20.
- Nguyen, T., Locke, S., & Reddy, K. (2015). Ownership concentration and corporate performance from a dynamic perspective: Does national

- governance quality matter? *International Review of Financial Analysis*, 41, 148–161.
- Noor, M.A.M., & Fadzil, F.H. (2013). Board characteristics and performance from perspective of governance code in Malaysia. *World Review of Business Research*, 3(3), 191-206.
- Nurmala. (2018). " Pengaruh board size dan value added intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan". <http://repository.unpas.ac.id/37423/> . Diakses tanggal 27/12/2019.
- Raja, A., & Shah, H. (2015). Corporate Governance and Financial Performance: An empirical study. *Contemporary Issue and Challenges in Indian Economic Environment*, 12(2), 1–8.
- Roscoe. (1982). "Research Methods For Business", New York. Mc Graw Hil
- Scafarto, V., Ricci, F., Della Corte, G., & De Luca, P. (2017). Board structure, ownership concentration and corporate performance: Italian evidence. *Corporate Ownership and Control*, 15(December), 347–359.
- Sharma, S., Durand, R.M., Gur-arie, O., 1981, Identification and Analysis of Moderator Variables, *Journal of Marketing Research* Vol. XVIII (August 1981), 291-300
- Singh, S., Tabassum, N., Darwish, T. K., & Batsakis, G. (2018). Corporate Governance and Tobin's Q as a Measure of Organizational Performance. *British Journal of Management*, 29(1), 171–190.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukandar, P. P. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang*

Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012). 3, 689–695.

Unda, L. A., Ahmed, K., & Mather, P. R. (2017). Board characteristics and credit-union performance. *Accounting and Finance*, 8(3), 137–154.

Ur, S. S., Bathula, H., & Singh, D. (2015). Ownership concentration, board characteristics and firm performance: A contingency framework. *Management Decision*, 53(5), 911–931.

Utari. (2015). "Analisis pengaruh konsentrasi kepemilikan dan komposisi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan".
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/90899>
. Diakses tanggal 27/12/2019.

Wongso, F. D. (2017) Diambil melalui Elista UNTAR.
"Pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, komisaris independen, board size, dan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan".